

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tumbuhan merupakan salah satu anugerah yang patut disyukuri, karena sebagian besar kebutuhan manusia berasal dari tumbuhan. Berawal dari makanan, bahan pakaian, kebutuhan rumah tangga, kebutuhan sekolah dan masih banyak lainnya. Disamping memanfaatkannya sebagai kehidupan sehari-hari, manusia pun berperan untuk melestarikannya, karena selain dimanfaatkan sebagai kegunaan untuk keberlangsungan hidup manusia, tumbuhan pun dapat dijadikan sebagai media untuk *refreshing* dengan bentuknya yang indah sehingga biasa disebut tanaman hias.

Terdapat beberapa orang yang memiliki sebuah hobi untuk mengoleksi tanaman hias, dan salah satu jenis tanaman hias yang digemari adalah anggrek. Ada berbagai macam manfaat bunga anggrek selain sekedar untuk hiasan saja yaitu seperti manfaatnya untuk menghilangkan stress, ramuan panjang umur, mengobati penyakit syaraf, mengobati sakit gigi dan sakit telinga, menurunkan demam dan mengobati nyeri sendi, dijadikan bahan makanan, membuat udara bersih, dan membuat awet muda (Ana, 2015).

Bunga anggrek merupakan salah satu tumbuhan yang biasa dijadikan sebagai tanaman hias, bentuknya yang cantik membuat orang-orang tertarik untuk memilikinya. Selain itu bunga anggrek memiliki keunikan tersendiri dibanding bunga-bunga yang lainnya. Saat tumbuh bunga anggrek akan memiliki perkembangan bunga, memiliki *pedikel* yang dapat berotasi 180 derajat, sehingga bunga anggrek yang sudah dewasa akan mengarah ke bawah. Bunga anggrek juga memiliki 3 mahkota bunga yang dilindungi oleh 3 sepal. Beberapa helai mahkota bunga anggrek biasanya memiliki warna dan bentuk yang sama dan akan terdapat satu helai yang terlihat berbeda dengan yang lain. Ukurannya pun biasanya lebih besar dan bagian ini dinamakan *labellum* atau bibir. Warna dan bentuk *labellum* sangat terlihat cantik dan menarik sehingga menyebabkan

datangnya lebah, ngengat, kupu-kupu dan burung. Perkembangan bunga anggrek di dunia pun begitu pesat, hampir di seluruh belahan dunia anggrek dapat hidup, kecuali di Antartika dan gurun Eurasia. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang memiliki banyak jenis bunga anggrek.

Salah satu jenis bunga anggrek yang paling banyak digemari adalah anggrek *cattleya*, karena ukuran bunganya lebih besar dan memiliki warna yang sangat menarik perhatian. Bunga ini terkenal bagi kalangan pecinta anggrek akan tetapi keberadaan cenderung lebih jarang ditemukan jika dibandingkan dengan anggrek terkenal lainnya, hal ini disebabkan oleh anggrek *cattleya* yang berbunga tidak terlalu lama. Anggrek *cattleya* sendiri tersebar di daerah tropis Amerika seperti, Meksiko dan Brasil. Kondisi yang hangat dan cahaya yang berlimpah sangat dibutuhkan oleh jenis anggrek ini. Biasanya memiliki warna merah cerah dan bentuknya yang indah sehingga memberikan kesan yang mewah, dan menjadi salah satu incaran yang dicari oleh para kolektor bunga anggrek. Anggrek memiliki daya tarik yang dapat dilihat dari ukuran bunga dengan warna mencolok yang besar serta dengan ciri khas labellum yang besar pula (Darmono, 2003, h.1).

Sedangkan nama “*cattleya*” sendiri diberikan karena terdapat seorang petani anggrek bernama William Cattley yang mendapat kiriman anggrek yang belum dikenal dari seorang professor botani bernama William Jackson Hooker dari Universitas Glasgow. Universitas ini pun mendapat tanaman tersebut dari seorang kolektor tanaman bernama William Swainson. William Cattley sangat berperan penting dengan sejarah berkembangnya anggrek *cattleya*, oleh karena itu John Lindey sebagai orang yang dipercaya untuk membuat ilustrasi tanaman pun mengpublikasikan sebuah buku dengan judul *Collectanea Botanica*, dalam buku itu terdapat anggrek langka yang diberi nama anggrek *cattleya*. Hal ini dilakukan untuk memberi penghormatan kepada William Cattley yang lahir sejak tahun 1787 di London dan meninggal tahun 1835.

Sampai saat ini anggrek *cattleya* sudah tersebar luas akan tetapi meskipun sudah tersebar, keberadaan *cattleya* ini agak sulit untuk ditemukan. Jika bepergian ke toko anggrek biasanya memang terdapat beberapa anggrek *cattleya*, hanya saja stoknya

selalu terbatas, salah satu terjadinya hal ini dikarenakan proses mekarnya anggrek *cattleya* yang sebentar dan jarak waktu untuk berbunga kembalinya membutuhkan waktu yang agak lama. Anggrek *cattleya* memiliki banyak warna namun jarang dijumpai di Indonesia, selain itu memiliki keunikan yang tidak banyak diketahui banyak orang seperti wanginya yang mencolok, bahkan dari jarak jauh pun sudah tercium wanginya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan beberapa poin permasalahan sebagai berikut: kerja praktek ini:

- Pengetahuan mengenai anggrek *cattleya* masih kurang bagi sebagian orang melalui survey 50 orang di Bandung.
- Manfaat anggrek *cattleya* yang masih jarang diketahui.
- Tidak semua orang berminat untuk memelihara anggrek *cattleya*.
- Tidak semua orang tahu bahwa anggrek *cattleya* lebih mudah ditanam di pot.
- Kurangnya informasi mengenai anggrek *cattleya*, khususnya secara visual baik dalam bentuk cetak maupun elektronik yang dikemas secara menarik.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari identifikasi masalah di atas adalah, perlunya menginformasikan secara luas mengenai anggrek *cattleya*, dimulai dari pengenalan jenisnya, cara menanam serta merawatnya, penyakit, hama, obat untuk menghilangkan hama dan penyakit.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dibatasi pada objek mengenai anggrek *cattleya* yaitu sejarah, bagian-bagian tanaman tersebut, cara menanam, cara merawat, hama dan penyakitnya.

1.5 Tujuan dan manfaat Perancangan

Tujuan dibuatnya perancangan ini adalah untuk menambah wawasan mengenai bunga anggrek secara lebih mendalam, karena sebagian orang-orang hanya mengetahui beberapa jenis bunga anggrek saja. Dengan dibuatnya perancangan ini diharapkan akan menambah minat orang-orang mengenai anggrek *cattleya*, karena tumbuhan ini memiliki banyak manfaat. Sedangkan manfaatnya diharapkan dapat digunakan oleh para petani tanaman hias untuk membudidayakan anggrek *cattleya*, maupun bagi masyarakat umum yang mulai tertarik untuk memelihara anggrek *cattleya*.